

Implikasi Daya Tarik Wisata, Rekomendasi Untuk Berwisata Dan Citra Destinasi Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari

Wisnu Hadi¹⁾, Atun Yulianto²⁾
Perhotelan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta^{1,2)}
E-mail : wisnu.wsh@bsi.ac.id¹⁾, atun.aty@bsi.ac.id²⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana implikasi daya tarik wisata, rekomendasi untuk berwisata dan citra destinasi terhadap kunjungan wisatawan ke obyek wisata Candi Sambisari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tujuan utama untuk menemukan data dengan interpretasi yang tepat untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Teknik pengambilan data menggunakan angket sebanyak 30 wisatawan yang saat itu berkunjung untuk menjadi responden sebagai sampel. Kemudian analisis yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif berupa data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% responden yang mengatakan obyek ini situs yang unik dan mempunyai kesan yang menyenangkan. Selain itu 100% responden menyebut faktor rekomendasi berwisata juga menjadi keputusan wisatawan ingin berkunjung karena ada informasi yang positif yang mendukung bahwa obyek wisata sebagai wisata pendidikan dan sejarah. Kemudian 100% responden menanggapi bahwa faktor citra destinasi wisata sudah melekat pada candi Sambisari sebagai tujuan berkunjung para wisatawan karena menarik dikarenakan ditunjang oleh fasilitas yang nyaman dan menyenangkan.

Kunci : Daya Tarik Wisata, Rekomendasi Berwisata, Citra Destinasi, Kunjungan Wisatawan

Implications of Tourist Attractions, Recommendations for Traveling and Destination Image on Tourist Visits to Sambisari Temple Tourism Objects

Abstract

The purpose of this study was to determine the implications of tourist attraction, recommendations for travel and the image of the destination on tourist visits to the Sambisari Temple tourism object. The type of research used in this study is qualitative research, with the main objective of finding data with the right interpretation to make an objective description or description of a situation. The data collection technique used a questionnaire as many as 30 tourists who were visiting to become respondents as samples. Then the analysis used is descriptive qualitative data in the form of data obtained (in the form of words, pictures, behavior). The results showed that 100% of respondents said that this object is a unique site and has a pleasant impression. In addition, 100% of respondents said that travel recommendation factors are also a tourist decision to visit because there is positive information that supports tourism objects as educational and historical tourism. Then 100% of respondents considered that the image factor of the tourist destination was attached to the Sambisari temple as a visiting destination for tourists because it was attractive because it was supported by comfortable and pleasant facilities

Keyword: Tourist Attractions, Travel Recommendations, Destination Image, Tourist Visits

PENDAHULUAN

Dunia pariwisata pada saat ini mengalami penurunan kunjungan wisatawan akibat pandemic Covid-19 yang terjadi saat awal tahun 2019. Akibat dari wabah tersebut membuat bangsa-bangsa dunia melakukan lockdown atau menutup diri dari kunjungan

orang luar untuk masuk ke suatu negara sebagai antisipasi masuknya wabah agar tidak menyebabkan banyak korban.

Menurut berita dari Newskontan webside (2022) bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia di sepanjang tahun 2021 masih dalam tren yang menurun. Badan Pusat

Naskah diterima: 2022-07-06, direvisi: 2022-08-30, disetujui: 2022-09-26

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

Statistik (BPS) mencatat, kunjungan wisman ke Indonesia dari periode Januari 2021 hingga Desember 2021 hanya mencapai 1,56 juta kunjungan.

Untuk mengantisipasi wabah tersebut WHO menganjurkan untuk melakukan vaksin anti covid-19 untuk mencegah agar penularannya tidak semakin parah. Negara Indonesia sejak awal tahun 2021 telah melakukan kegiatan vaksinasi Covid-19 dengan menysasar seluruh kalangan dan terbukti awal tahun 2022 masyarakat Indonesia sebagian besar sudah melakukan vaksin.

Optimis dari menurunnya penderita covid-19 pada tahun 2022 ini pemerintah negara Indonesia mulai melakukan gebrakan untuk membuka pintu pariwisata nasional dan internasioanal dimana saat Idul Fitri tahun 2022 pemerintah tidak melarang mudik sehingga banyak pemudik melakukan kunjungan ke obyek wisata yang ada didaerahnya. Serta paling menggembirakan penerbangan internasional juga di lakukan di Bandara Ngurah Rai Denpasar dimana wisatawan mancanegara membanjiri destinasi wisata yang paling terkenal didunia ini.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai destinasi wisata setelah pulau Bali juga merasakan dampak dari kebijaksanaan mudik lebaran tahun 2022 ini diperbolehkan sehingga banyak wisaawan yang mulai berkunjung ke kota pendidikan dan kota budaya ini. Banyak destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditawarkan kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara dari wisata alam, wisata pendidikan, wisata sejarah/budaya sampai wisata kuliner.

Salah satu wisata sejarah atau budaya adalah keberadaan candi-candi di kota Yogyakarta yang menjadi andalan untuk ditawarkan kepada wisatawan sebagai wisata pendidikan serta wisata sejarah. Keberadaan bangunan dari batu-batu andesit yang disusun oleh orang-orang yang ahli sejak ratusan tahun yang lalu menjadi daya tarik wisatawan untuk mempelajari dan berkunjung ke situs situs candi yang tersebar didaerah Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Sehingga daya tarik ini yang menjadikan candi-candi sebagai icon wisata yang patut dikunjungi wisatawan khususnya pelajar atau mahasiswa untuk mengenal candi sebagai pengetahuan pendidikan sejarah.

Salah satu situs candi yang terkenal di Indonesia yang ada di kabupaten Sleman adalah Candi Sambisari yang terletak di Kecamatan Kalasan tidak jauh dari Candi Prambanan yang sudah terkenal selain candi tersebut. Candi yang dulunya terpendam pasir gunung Merapi saat ratusan tahun yang lalu pernah meletus hebat sehingga menutup candi tersebut. Sebagai candi Mataram Hindu situs ini menjadi obyek wisata yang kerap dikunjungi para wisatawan baik daerah maupun nasional serta internasional.

Untuk meneliti keberadaan candi Sambisarai terhadap kunjungan wisatawan pada saat ini maka peneliti telah melakukan penelitian tentang Implikasi Daya Tarik Wisata, Rekomendasi Untuk Berwisata Dan Citra Destinasi Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari.

KAJIAN PUSTAKA

Daya Tarik Wisata

Menurut (Marpaung, 2002) objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu(Ardiansyah dan Iskandar, 2022).

Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Anggela dkk, 2017).

Wisatawan

Wisatawan merupakan salah satu dari stakeholder pariwisata yang banyak para ahli telah mengungkapkan pendapatnya mengenai arti dari wisatawan itu sendiri. Menurut Deni dan Winarni (2017) bahwa wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda.

Menurut Undang Undang No 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Menurut Instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969

wisatawan (*tourist*) adalah setiap orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanannya dan kunjungannya itu.

Rekomendasi Untuk Berwisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Rekomendasi adalah istilah yang merujuk pada suatu saran atau anjuran dari seseorang terhadap orang lain. Artinya saran atau anjuran ini dapat berupa rekomendasi untuk melakukan sesuatu ataupun rekomendasi dalam menentukan pilihan.

Dengan demikian pengertian rekomendasi untuk berwisata dapat diartikan sebagai saran atau anjuran untuk melakukan perjalanan wisata ke tempat destinasi.

Citra Destinasi Wisata

Dalam perjalanan wisata bahwa kepuasan wisatawan mendorong wisatawan untuk loyal terhadap destinasi wisata kemudian melakukan kunjungan kembali dan bersedia untuk merekomendasikan kepada orang lain. Menurut Oliver (Ratih Hurriyati, 2005: 129) loyalitas adalah komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang produk atau jasa terpilih secara konsisten di masa yang akan datang, meskipun pengaruh situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku.

Destinasi wisata mencakup segala sesuatu yang ada di daerah, baik masyarakatnya, lanskap, industri lain dan hal lainnya yang dapat menjadi bagian dari pengalaman destinasi, kekhasan lokal yang dapat dinikmati wisatawan meskipun, bukan bagian dari ekonomi wisata secara khusus (Riyadi S dan Susilowati, 2021). Kemudian menurut Tasci dan Kozak (2006) bahwa citra destinasi adalah persepsi individu terhadap karakteristik destinasi yang dapat dipengaruhi oleh informasi promosi, media massa serta banyak faktor lainnya (Riyadi S dan Susilowati, 2021).

Candi

Candi merupakan sebagai salah satu peninggalan sejarah dan mempunyai peranan penting dalam sejarah perkembangan kebudayaan di Indonesia. Menurut Kamus

Besar Bahasa Indonesia arti candi diartikan bangunan kuno yang dibuat dari batu (sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja, pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dulu.

Menurut Raka Gunawan(2015) bahwa Candi dibangun sebagai simbol dari alam semesta sebagai istana para dewa dan juga merupakan bentuk tiruan dari gunung, yakni stana para dewa yang sesungguhnya yaitu Gunung Mahameru.

Candi sebagai tempat wisata kenyataannya kurang diminati oleh masyarakat khususnya generasi muda dan keberadaan objek wisata seperti candi saat ini hanya disadari sebagai tempat hiburan semata namun lebih dari itu keberadaan candi menjadi salah satu objek kajian sejarah(Kurniawan dan Yahya, 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tujuan utama untuk menemukan data dengan interpretasi yang tepat untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif.

Kemudian analisis yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif berupa data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku). Tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi(Andi, 2011 :28)

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi obyek atau destinasi wisata yang ada di Situs Candi Sambisari, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk teknik pengumpulan data menurut sumbernya data di bagi menjadi 2 macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden (Wardiyanta, 2006). Penulis mendapat informasi langsung dari pihak-

pihak pelaku wisata serta wisatawan yang ada di Candi Sambisari, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanta, 2006). Penggunaan data sekunder ini dapat menguntungkan bagi penulis karena dapat menghemat waktu, tenaga dan dana.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati kebenaran maka digunakan instrumen antara lain angket/kueisoner, pengamatan, dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, kualitatif yang pengujiannya bertitik tolak dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. sedangkan penghitungan prosentase pendapat responden adalah:

$$NP = n/N \times 100\%$$

Di mana

NP : Nilai Prosentase

n : Jumlah Responden

N : Total Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai banyak peninggalan situs-situs candi dari Candi Prambanan, Candi Boko, Candi Kalasan dan masih ada candi yang belum di tata untuk menjadi bangunan candi yang utuh. Salah satunya adalah Candi Sambisari yang diperkirakan dibangun pada masa kejayaan Kerajaan Mataram Kuno dan terletak di Desa Sambisari, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Adapun akses menuju Candi Sambisari terbilang cukup mudah, berada sekitar 12 km dari timur pusat kota Yogyakarta, dan kira-kira hanya 4 km dari kompleks Candi Prambanan.

Menurut beberapa ahli sejarah, Candi Sambisari dikategorikan dalam candi peninggalan umat Hindu yang berada di Jawa. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan adanya bukti-bukti sejarah yang ditemukan oleh Dinas Purbakala. Candi ini diperkirakan mulai dibangun pada abad ke 9 sekitar tahun 812-838 Masehi oleh Raja Rakai Garung. Beliau adalah raja dari Kerajaan Mataram Kuno dari wangsa Sanjaya atau dinasti Mataram Hindu(www.tempatwisata.pro).



Sumber : Peneliti(2022)

Gambar 1.1. Situs Candi Sambisari Sleman

Pada awal penemuan, seluruh bangunan candi terkubur oleh timbunan pasir dan batu. Kondisi seperti itu menjadikan proses pemugaran candi memakan waktu yang cukup lama. Timbunan pasir serta batu yang menutupi candi diperkirakan akibat dari lahar Gunung Merapi yang meletus dahsyat pada abad ke 11. Hal ini dapat disimpulkan dari banyaknya batu vulkanik yang berada di sekitar candi.

Penggalian dan rekonstruksi Candi Sambisari akhirnya rampung pada tahun 1987. Memakan kurang lebih 21 tahun untuk mengembalikan situs bersejarah peninggalan Kerajaan Mataram Kuno tersebut(<https://bpcbdy.kemdikbud.go.id>)

Sebagai situs yang bersejarah candi Sambisari di Kabupaten Sleman banyak menjadi daya tarik wisata tersendiri karena

Naskah diterima: 2022-07-06, direvisi: 2022-08-30, disetujui: 2022-09-26

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

keunikan bangunan candi dengan informasi yang diberikan memberikan kesan yang menyenangkan untuk dikunjungi. Sebagai wisata sejarah dan pendidikan yang melekat pada situs candi ini maka menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan sehingga oleh peneliti menjadi bahan untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang

sedang berkunjung di kompleks situs Candi Sambisari dan mendapatkan sampel responden sebanyak 30 orang dengan latar belakang profesi, jenis kelamin dan umur responden. Sehingga data yang diperoleh dari hasil olahan kuesioner dapat kami sajikan dalam penelitian ini dibawah ini :

Data Diri Responden Pengunjung Situs Candi Sambisari Sleman

Tabel 1.1 Data Karakteristik Pengunjung

Keterangan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Pria	7	23%
	Wanita	23	77%
	Total	30	100%
Usia	17-25 Tahun	17	56%
	26-35 Tahun	11	36%
	36-40 Tahun	2	7%
	> 40 Tahun	0	0%
	Total	30	100%

Sumber :Peneliti(2022)

Dalam sampel responden penelitian ini adalah 30 pengunjung yang sedang berkunjung ke situs Candi Sambisari Sleman. Sebagai data responden para wisatawan diberi kuesioner pertanyaan sehingga didapat profile pengunjung wisata di obyek wisata tersebut 77% adalah wisatawan berjenis kelamin wanita dan 23% pengunjung pria.

Berdasarkan usia atau umur para pengunjung didapat dari para responden bahwa 56% berusia antara 17-25 Tahun dan 36% berusia antara 26-35% serta hanya 7%

yang berusia 36-40 tahun. Melihat data tersebut bahwa pengunjung wisata situs Candi Sambisari mayoritas anak muda serta remaja. Dengan demikian wisata candi masih relevan dengan dunia pendidikan dan sejarah sehingga masih banyak diminatti anak muda atau remaja untuk berkunjung.

Hal ini diperkuat dengan data Tabel mengenai tingkat pendidikan pengunjung di obyek wisata Situs Candi Sambisari Sleman dibawah ini;

Tabel 1.2 Data Tingkat Pendidikan Pengunjung

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP	4	14%
3	SMA/SMK	11	36%
4	Diploma	5	16%
5	S1	8	26%
6	S2	2	7%
	Total	30	100%

Sumber :Peneliti(2022)

Berdasarkan data tentang tingkat pendidikan yang saat berkunjung di obyek wisata situs Candi Sambisari Sleman dari sampel yang didapat bahwa 36% berpendidikan SMA/SMK dan 26%

berpendidikan S1 serta 16% berpendidikan Diploma. Dengan demikian yang menarik wisatawan yang berkunjung di obyek wisata ini ternyata mayoritas pengunjung adalah anak muda/remaja dan berpendidikan sarjana dan

diploma. Ini membuktikan bahwa wisata pendidikan dan sejarah menjadi alasan mereka

berkunjung ke situs candi yang sudah terkenal secara nasional maupun internasional.

Tabel 1.3 Data Latar Belakang Profesi Pengunjung

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	PNS/TNI/POLRI	0	0
2	Swasta	10	33%
3	Wiraswasta	3	10%
4	Pelajar/Mahasiswa	12	40%
5	Ibu Rumah Tangga	3	10%
6	Lainnya	2	7%
Total		30	100%

Sumber :Peneliti(2022)

Mengenai latar belakang data sampel responden mengenai profesi pengunjung dalam penelitian ini 40% adalah pelajar atau mahasiswa dan 33% adalah pegawai swasta hanya 10% berlatar belakang wiraswasta serta ibu rumah tangga.

Dengan demikian bahwa pelajar atau mahasiswa merupakan pengunjung paling dominan artinya situs candi Sambisari Sleman memberi makna sebagai wisata menarik untuk dikunjungi karena ada nilai sejarah untuk dipelajari atau diteliti.

Respon Pengunjung Tentang Implikasi Daya Tarik Wisata, Rekomendasi Untuk Berwisata Dan Citra Destinasi Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari

Karena penelitian ini membahas tentang implikasi atau hubungan mengenai faktor daya tarik wisata, faktor rekomendasi berwisata serta citra destinasi dengan orang yang memutuskan untuk berkunjung ke obyek wisata Candi Sambisari Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu peneliti melakukan kajian atau analisis mengenai faktor-faktor tersebut dengan melalui data kuesioner yang disebar secara sampel kepada pengunjung saat mereka berkunjung ke obyek wisata tersebut.

Hasil dari data responden mengenai tanggapan wisatawan terhadap faktor mengenai daya tarik wisata serta faktor rekomendasi berwisata dan citra destinasi sehingga wisatawan memutuskan untuk berkunjung ke situs Candi Sambisari dapat peneliti uraikan di bawah ini :

Daya Tarik Wisatawan

Tabel 1.4 Tanggapan Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari Sleman

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Tanggapan wisatawan tentang keunikan sejarah objek wisata Candi Sambisari mengesankan	Ya	30	100%
		Tidak	0	%
		Ragu-Ragu	0	%
		Jumlah	30	100%
2.	Tanggapan wisatawan selain berkunjung melihat keunikan situs candi terdapat museum yang ditawarkan oleh pengelola kompleks Candi Sambisari	Ya	8	26%
		Tidak	19	63%
		Ragu-Ragu	3	11%
		Jumlah	30	100%
No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prosentase

Naskah diterima: 2022-07-06, direvisi: 2022-08-30, disetujui: 2022-09-26

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

3	Tanggapan wisatawan untuk tersedianya tempat untuk membeli souvenir dan oleh-oleh di lokasi kompleks Candi Sambisari.	Ya	4	14%
		Tidak	11	36%
		Ragu-Ragu	15	50%
Jumlah			30	100%
4.	Tanggapan wisatawan tentang akses menuju objek wisata kompleks Candi Sambisari mudah di jangkau	Ya	28	93%
		Tidak	2	7%
		Ragu-Ragu	0	%
Jumlah			30	100%

Sumber :Peneliti(2022)

Respon mengenai daya tarik wisata pada obyek wisata bahwa wisatawan menyatakan bahwa 100% candi Sambisari mengesankan karena keunikkan sejarahnya. Keunikkan candi telah dilengkapi oleh adanya museum mini tentang sejarah candi ini namun responden tidak mengetahui keberadaanya hal ini dikatakan 63% pengunjung dan hanya 26% responden yang mengetahui. Responden menyatakan bahwa situs ini juga tidak ada tempat untuk penjualan souvenir di lokasi hal ini

disampaikan oleh 36% pengunjung dan 50% masih menjawab ragu-ragu serta hanya 14% menjawab ada tempat penjualan souvenir.

Mengenai akses ke lokasi obyek wisata situs candi Sambisari semua responden 93% yang diambil sebagai sampel mengatakan mudaj menjangkau, hal ini dikarenakan obyek wisata tidak jauh dari jalan solo-jogya dan ada dilokasi kampung penduduk desa Sambisari, Kalasan Sleman.

Rekomendasi Untuk Berwisata

Tabel 1.5 Tanggapan Wisatawan Tentang Rekomendasi Untuk Berwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari Sleman

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Tanggapan wisatawan mendapat informasi dari orang lain tentang wisata objek Candi Sambisari	Ya	20	67%
		Tidak	10	33%
		Ragu-Ragu	0	%
Jumlah			30	100%
2.	Tanggapan wisatawan direkomendasikan orang lain untuk berkunjung ke objek wisata kompleks Candi Sambisari	Ya	16	53%
		Tidak	14%	47%
		Ragu-Ragu	0	%
Jumlah			30	100%
3.	Tanggapan wisatawan mendapat informasi dari media sosial tentang objek wisata Candi Sambisari	Ya	20	67%
		Tidak	8	16%
		Ragu-Ragu	2	7%
Jumlah			30	100%
No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prosentase

Naskah diterima: 2022-07-06, direvisi: 2022-08-30, disetujui: 2022-09-26

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

4	Tanggapan wisatawan memberikan nilai positif dari informasi tentang keunikan kompleks Candi Sambisari	Ya	30	100%
		Tidak	0	0%
		Ragu-Ragu	0	0%
Jumlah			30	100%
5	Tanggapan wisatawan merekomendasikan wisata sejarah kompleks Candi Sambisari kepada orang lain	Ya	30	100%
		Tidak	0	0%
		Ragu-Ragu	0	0%
Jumlah			30	100%

Sumber :Peneliti(2022)

Selain faktor daya tarik wisata respon pengunjung menyatakan bahwa rekomendasi untuk berwisata terhadap kunjungan wisatawan ke obyek wisata candi Sambisari Sleman bahwa 67% responden mendapatkan informasi dari orang lain mengenai keberadaan obyek ini dan 33% menyatakan tidak.Selain itu 67% responden menyatakan mendapat rekomendasi dari orang lain dan 16% responden menyatakan tidak mendapat

rekomendasi dari orang lain serta 7% responden yang menyatakan ragu-ragu.

Selain rekomendasi sebanyak 100% responden sebagai pengunjung saat itu memberikan tanggapan positif mengenai informasi keunikan dari kompleks atau situs Candi Sambisari selain itu mereka akan merekomendasikan kepada orang lain adanya wisata sejarah di obyek wisata Sambisari.

Citra Destinasi

Tabel 1.6 Tanggapan Wisatawan Tentang Citra Destinasi Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari Sleman

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Tanggapan wisatawan memutuskan ke objek kompleks Candi Sambisari karena menarik	Ya	30	100%
		Tidak	0	0%
		Ragu-Ragu	0	0%
Jumlah			30	100%
2.	Tanggapan wisatawan memutuskan untuk berkunjung untuk mencari informasi tentang objek wisata kompleks Candi Sambisari	Ya	20	67%
		Tidak	10	33%
		Ragu-Ragu	0	0%
Jumlah			30	100%
3	Tanggapan wisatawan berkunjung ke objek wisata kompleks Candi Sambisari setelah membandingkan dengan objek wisata lain yang ada di daerah lain	Ya	12	40%
		Tidak	17	56%
		Ragu-Ragu	1	4%
Jumlah			30	100%
No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prosentase

Naskah diterima: 2022-07-06, direvisi: 2022-08-30, disetujui: 2022-09-26

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

4.	Tanggapan wisatawan memutuskan untuk berkunjung ke objek wisata kompleks Candi Sambisari bersama keluarga atau kerabat	Ya	20	67%
		Tidak	7	23%
		Ragu-Ragu	3	10%
Jumlah			30	100%
5	Tanggapan wisatawan mengunjungi kompleks Candi Sambisari hanya pada saat hari libur saja	Ya	21	70%
		Tidak	7	23%
		Ragu-Ragu	2	7%
Jumlah			30	100%
6	Tanggapan wisatawan tentang pembayaran dilakukan langsung di loket pada saat pengambilan tiket masuk menuju kompleks Candi Sambisari	Ya	28	93%
		Tidak	2	7%
		Ragu-Ragu	0	0%
Jumlah			30	100%

Sumber :Peneliti(2022)

Citra destinasi pada sebuah obyek wisata dapat meningkatkan pariwisata dan pemasaran pariwisata sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan dengan demikian citra merupakan faktor penting yang mempengaruhi permintaan para wisatawan. Seperti pada penelitian ini bahwa tanggapan wisatawan terhadap faktor Citra Destinasi Wisata sehingga mereka memutuskan berkunjung Ke Obyek Wisata Candi Sambisari Sleman didapat data sebagai berikut :

Bahwa 100% responden pengunjung memutuskan untuk berkunjung ke situs Candi Sambisari karena menarik karena mempunyai nilai sejarah dan mempunyai keunikan tersendiri. Responden juga mengatakan bahwa 67% pengunjung mencari informasi tentang obyek wisata tersebut dan 33% responden mengatakan tidak mencari informasi.

Responden juga mengatakan membanding keberadaan obyek wisata di daerah lain dengan situs Candi Sambisari dan

itu yang dikatakan oleh 40% pengunjung namun ada yang mengatakan tidak membandingkan yaitu sebanyak 56% pengunjung dan hanya 7% yang menyatakan ragu-ragu.

Saat berkunjung di situs Candi Sambisari ini pengunjung datang bersama dengan kerabat atau keluarga hal ini dikatakan oleh 67% responden dan hanya 23% yang menyatakan sendiri berkunjung serta hanya 10% yang mengatakan ragu-ragu. Data tentang tanggapan wisatawan mengunjungi kompleks Candi Sambisari hanya pada saat hari libur saja didapat 70% yang menjawab dan 23% menyatakan tidak serta 7% responden masih menjawab ragu-ragu.

Kemudian mengenai pembayaran dilakukan langsung di loket pada saat pengambilan tiket masuk menuju kompleks Candi Sambisari 93% responden menjawab sehingga wisatawan mudah dalam mengakses masuk ke situs candi ini

Keputusan Berkunjung

Naskah diterima: 2022-07-06, direvisi: 2022-08-30, disetujui: 2022-09-26

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

Tabel 1.7 Tanggapan Wisatawan Tentang Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Candi Sambisari Sleman

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1.	Tanggapan wisatawan mengenai ada sesuatu yang menyenangkan pada saat mengunjungi objek wisata kompleks Candi Sambisari	Ya	30	100%
		Tidak	0	0%
		Ragu-Ragu	0	0%
		Jumlah	30	100%
2.	Tanggapan wisatawan mengenai kompleks Candi Sambisari layak untuk di jadikan wisata sejarah di kabupaten Sleman	Ya	30	100%
		Tidak	0	0%
		Ragu-Ragu	0	0%
		Jumlah	30	100%
3	Tanggapan wisatawan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan tentang wisata sejarah pada objek wisata kompleks Candi Sambisari	Ya	29	96%
		Tidak	1	4%
		Ragu-Ragu	0	0%
		Jumlah	30	100%

Sumber :Peneliti(2022)

Melihat data data dari faktor obyek wisata, rekomendasi berwisata dan destinasi wisata diatas maka pengunjung memberikan respon untuk memutuskan berkunjung ke situs obyek wisata Candi Sambisari dengan implikasinya dimana 100% responden menyatakan menyenangkan saat berkunjung.

Mereka juga menyatakan bahwa situs Candi Sambisari layak dijadikan wisata sejarah

Implikasi Daya Tarik Wisata, Rekomendasi Untuk Berwisata Dan Citra Destinasi

Situs candi Sambisari Sleman sebagai obyek wisata yang memberi daya tarik wisatawan ini diakui oleh responden karena kesan yang menyenangkan karena unsur-unsur pendidikan melekat di dalamnya karena sejarah peradaban candi ini menjadi nilai sejarah yang tinggi. Kesan menyenangkan terhadap faktor obyek wisata yang menyebabkan mereka memutuskan untuk berkunjung ke situs candi peninggalan kerajaan Mataram Hindu hal ini dari pengamatan peneliti bahwa luas lahan situs Candi ini yang memudahkan pengunjung dapat mengeksplorasi semau sudut-sudut sekitar Kawasan candi ini.

Situs Candi Sambisari sudah banyak dibahas sebagai wisata budaya sejarah sehingga dicari wisatawan dan informasi tentang situs ini mudah didapat karena banyak

di Kabupaten Sleman hal ini dikatakan oleh 100% pengunjung. Selain itu pengunjung memberikan penilaian bahwa mereka mendapatkan pengalaman yang menyenangkan yang berkesan tentang wisata sejarah pada obyek situs candi Sambisari Sleman ini sesuai pernyataan dari 96% responden saat berkunjung ke obyek wisata tersebut.

Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Candi Sambisari

yang mengupas situs peninggalan kerajaan Mataram Hindu ini. Berbagai media cetak dan elektronik selalu meliput keberadaan candi ini karena lokasi wisata yang mudah aksesnya untuk dikunjungi. Para wisatawan yang berkunjung akan memberi rekomendasi berwisata kepada orang lain bahwa suasana lokasi wisata ini sangat mengesankan karena faktor keunikan dari bangunan candi ini.

Keberadaan candi Sambisari yang sudah terkenal dikalangan wisatawan baik nasional dan internasional menarik karena sejarah berdirinya menjadi daya tarik wisata pendidikan dan sejarah. Citra diri yang melekat pada obyek ini akhirnya banyak dicari informasi sebelum berkunjung sehingga setelah mengetahui bahwa obyek ini menarik mereka mengajak kerabat atau temannya berwisata di situs ini. Untuk memudahkan pengunjung obyek wisata

Naskah diterima: 2022-07-06, direvisi: 2022-08-30, disetujui: 2022-09-26

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah>

ini pengelola dalam hal ini menyediakan sarana pembayaran secara langsung melalui loket didepan pintu gerbang kompleks wisata ini dan pengunjung diberi fasilitas toilet, musholla, gazebo sehingga memberikan rasa nyaman pengunjung.

Citra destinasi pada candi Sambisari ini sebagai wisata pendidikan dan sejarah tentu didukung oleh keberadaan museum mini meski ada tidak besar namun dapat menjawab keinginan wisatawan yang ingin belajar dan meneliti tentang sejarah dari candi ini dari ditemukan sampai penggalian sehingga terwujud bangunan candi seperti sekarang ini. Karena lokasinya yang ada disudut barat daya dari candi ini para wisatawan kadang tidak mengetahui keberadaannya.

Dengan melihat faktor daya tarik wisata, rekomendasi berwisata dan citra destinasi wisata menjadikan para wisatawan memutuskan untuk berkunjung dimana wisatawan benar benar tertarik dengan obyek wisata Situs Candi Sambisari setelah mencari informasi tentang keunikan candi ini sebagai wisata sejarah dan pendidikan. Dengan mengajak kerabat dan saudara mereka menemukan kesan yang didapat bahwa candi ini mudah diakses, tiket yang murah dan ditunjang fasilitas yang lengkap sehingga memberi rasa nyaman dan aman. Setelah selesai berkunjung wisatawan akan merekomendasikan ke orang lain agar berkunjung ke situs candi ini karena apa yang dirasakan selama berkunjung para wisatawan memberi penilaian baik sesuai citra diri pada destinasi wisata sebagai wisata pendidikan dan sejarah.

Melihat data data dari pernyataan para responden yang berwisata di situs Candi Sambisari Sleman bahwa faktor keunikan sebagai daya tarik wisata, informasi tentang keunikan candi serta fasilitas yang mendukung dari keberadaan candi ini akhirnya para wisatawan memutuskan untuk berkunjung dan merekomendasikan kepada orang lain agar mau berkunjung ke obyek wisata ini.

PENUTUP

Penjelasan diatas mengenai implikasi daya tarik wisata, rekomendasi untuk berwisata

dan citra destinasi terhadap kunjungan wisatawan ke obyek wisata candi Sambisari dapat disimpulkan dari data responden bahwa faktor daya tarik wisata menjadi keputusan wisatawan ingin berkunjung ke situs Candi Sambisari hal ini dikatakan oleh 100% responden yang mengatakan obyek ini situs yang unik dan mempunyai kesan yang menyenangkan.

Selain itu faktor rekomendasi berwisata juga menjadi keputusan wisatawan ingin berkunjung ke situs Candi Sambisari hal ini dikatakan oleh 100% responden karena ada informasi yang positif yang mendukung bahwa obyek wisata ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu sebagai wisata pendidikan dan sejarah.

Kesimpulan yang lain bahwa faktor citra destinasi wisata sudah melekat pada candi Sambisari sebagai tujuan berkunjung para wisatawan karena menarik ditunjang oleh fasilitas yang nyaman dan menyenangkan hal ini dikatakan oleh 100% responden saat berkunjung.

Dari hasil yang didapat dalam penelitian ini peneliti memberikan saran-saran kepada pengelola obyek wisata Candi Sambisari bahwa pengembangan lebih meningkat terutama dalam mengenalkan obyek wisata ini dengan mengadakan event-event untuk mendekati kepada kaum muda mengenai wisata sejarah candi. Melengkapi fasilitas museum yang lebih besar dan lokasi museum yang mudah dilihat oleh wisatawan saat berkunjung didalam kompleks situs candi Sambisari sehingga citra destinasi wisata pendidikan dan sejarah dapat lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo,(2011). *Memahami Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggela, Martina Minnie ; Karini; Ni Made Oka; Wijaya, Ni Made Sofia.(2017). *Persepsi Dan Motivasi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Jembong Di Kabupaten Buleleng*. Jurnal Industri Perjalanan

- Wisata (IPTA).Vol. 5 No. 2 Desember 2017.
- Deni , Muhammad; Winarni, Sri. (2017). *Pengaruh Pramuwisata dan Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawan Kota Palembang*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya .Vol.15 No 1
- Hurriyati, Ratih. (2005). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Ardiansyah dan Hari Iskandar.(2022). *Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.2 No.8 Januari 2022.
- KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 15 Agustus 2022]
- Kurniawan, Rahmat; Yahya,Saiful(2020). *Perancangan Majalah Digital Candi-Candi Di Malang Raya Berbasis Infografis*. Jurnal Desain. Vol.7, No.2, Januari-April 2020.
- Pemerintah Indonesia.(2009). *Undang Undang tentang Kepariwisataa, UU No. 10 Tahun 2009*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 10. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia.(1969). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969 BAB 1 pasal 1 tentang Pedoman Pembinaan Pengembangan Kepariwisataa Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 1969, No. 9. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Riyadi S, Muh. Sugeng; Susilowati, Heni (2021). *Keputusan Berkunjung Wisatawan Ditinjau Dari Perspektif Harga Tiket, Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Di Heritage Palace Kartasura*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis. Vol.14, No.1, Juli 2021.
- Raka Gunawarman , Anak Agung Gede(2015). *Kajian Proporsi Candi Tebing Gunung Kawi, Tampaksiring-Gianyar*. Jurnal RUANG SPACE.Vol. 2, NO. 1, APRIL 2015.
- Wardiyanta(2006). *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- <https://nasional.kontan.co.id>.(2022).*Jumlah Kunjungan Wisman Pada Kuartal I-2022 Melonjak Hingga 228,24%*.(Diakses tanggal 24 Mei 2022).
- <https://bpcbdy.kemdikbud.go.id>.(2021). *Cagar Budaya Candi Sambisari*. (Diakses tanggal 30 Mei 2022).
- <https://www.tempatwisata.pro>.(2017).*Candi Sambisari, Sejarah Yang Terkubur Ratusan Tahun Lalu*. (Diakses tanggal 30 Mei 2022).